

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan perubahan terencana yang melibatkan pemerintah dan seluruh elemen yang berkaitan supaya berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh daerah. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan pendapatan masyarakat, meningkatkan perekonomian daerah, memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta memperbaiki kondisi masyarakat yang kurang baik menjadi lebih baik. Faktor utama yang mempengaruhi kegiatan pembangunan yaitu potensi yang berhubungan dengan sumberdaya tertentu sehingga perlu adanya penggalan serta penggunaan potensi di tiap-tiap daerah (Wicaksono, 2011).

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani, hal ini menunjukkan sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor pertanian dalam perekonomian nasional memiliki dua fungsi yaitu sektor pertanian sebagai penyedia pangan serta menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut Tambunan (2001), ada beberapa faktor pada sektor pertanian yang berpotensi dalam proses pembangunan suatu daerah yaitu:

1. Sektor pertanian menghasilkan produk-produk yang diperlukan oleh sektor lain, terutama pada sektor industri tekstil, industri makanan dan minuman.
2. Sektor pertanian di Indonesia menjadi sektor yang sangat kuat dalam perekonomian. Proporsi penduduk di pedesaan jumlahnya sangat besar. Hal ini menjadi pasar yang sangat besar bagi produk-produk dalam negeri, baik untuk barang-barang produksi maupun untuk barang-barang konsumsi, terutama produk pangan. Sejalan dengan hal tersebut, ketahanan pangan yang terjamin merupakan prasyarat kestabilan sosial dan politik.
3. Terjadi transformasi struktur dari sektor pertanian ke sektor industri, maka sektor pertanian menjadi sektor penyedia faktor produksi (terutama tenaga kerja) yang besar bagi sektor non pertanian (industri).

4. Sektor pertanian merupakan sumber daya alam yang memiliki keunggulan komparatif. Proses pembangunan yang ideal mampu menghasilkan produk-produk pertanian yang memiliki keunggulan kompetitif terhadap bangsa lain, baik untuk kepentingan ekspor maupun substitusi impor.

Pertumbuhan sektor pertanian sebagai basis pertumbuhan di pedesaan karena memiliki kemampuan khusus untuk mengurangi kemiskinan yang dipicu oleh pertanian, paling tidak dua kali lebih efektif mengurangi kemiskinan dibandingkan pertumbuhan yang disebabkan oleh sektor di luar pertanian.

Kabupaten Sumenep adalah salah satu daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur yang direncanakan untuk pengembangan komoditas unggulan karena mempunyai potensi sektor pertanian cukup besar. Potensi yang ada di Kabupaten Sumenep dapat dibuktikan dari total PDRB yang menunjukkan sumbangan sektor pertanian menduduki peringkat pertama dari total PDRB. Besarnya sektor pertanian Kabupaten Sumenep tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
PDRB Kabupaten Sumenep Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)

Tahun	Total PDRB (Rp)	Sektor Pertanian (Rp)	Share Sektor Pertanian (%)
2008	4.763.590,59	2.423.488,57	50%
2009	4.975.228,01	2.498.541,80	48%
2010	5.255.875,27	2.557.980,08	47%
2011	5.584.051,23	2.642.251,26	46%
2012	5.937.681,10	2.736.222,83	44%
Rata-rata	5.303.285,24	2.571.696,91	47%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep (Data diolah, 2012).

Kontribusi pada sektor pertanian dari tahun ketahun terus mengalami penurunan. Tahun 2008 kontribusi sektor ini sebesar 50%, tahun 2009 48% hingga pada tahun 2010-2012 sektor pertanian masih mengalami penurunan. Kontribusi terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Sumenep yaitu pada sektor pertanian dengan rata-rata sebesar 47% meskipun sektor tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya.

Sektor pertanian sama halnya dengan definisi pertanian itu sendiri. BPS (2012) pertanian adalah semua kegiatan yang meliputi penyediaan bagi sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan

peternakan. Kabupaten Sumenep adalah salah satu wilayah yang berpotensi terhadap sektor pertanian dalam perekonomian, hal ini didukung oleh sub sektor yang ada di dalamnya. Potensi sektor pertanian yang ada di Kabupaten Sumenep dapat dibuktikan dari data total Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan peranan sektor pertanian tetap mempunyai kontribusi terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Sumenep. Dari tahun 2008-2012 PDRB sektor pertanian mengalami peningkatan yang signifikan, namun angka peningkatan tersebut tidak sebesar sektor-sektor lainnya sehingga secara relatif pangsaanya mengalami penurunan. Kita tahu bahwa di Kabupaten Sumenep potensi wilayah nya masih didominasi oleh bidang pertanian. Artinya jika daerah ini ingin mengembangkan perekonomiannya maka pilihan untuk mengembangkan sektor pertanian merupakan pilihan yang tepat.

Pengembangan wilayah tidak dapat dilakukan serentak pada semua sektor perekonomian yang ada, tetapi lebih diprioritaskan pada sektor-sektor perekonomian dengan potensi pengembangan yang cukup besar. Dengan begitu maka sumberdaya anggaran yang dimiliki daerah akan dapat dialokasikan secara lebih efektif. Karena itulah proses pembangunan ekonomi suatu daerah harus diawali dari hal-hal yang spesifik tetapi memiliki *multiplier impact* yang signifikan. Dengan kata lain, dalam bahasa ekonomi kita mengenal dengan istilah sektor unggulan atau komoditas unggulan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sektor unggulan atau komoditas unggulan selanjutnya disusun suatu strategi pengembangannya.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dimana peneliti koncern untuk melihat sektor pertanian sebagai salah satu sektor terpenting dalam perekonomian wilayah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Komoditas unggulan sektor pertanian apa yang terdapat di Kabupaten Sumenep?
2. Strategi apa yang dapat dilakukan bagi upaya pengembangan komoditas unggulan sehingga berdampak positif bagi perekonomian wilayah Sumenep?

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Sumenep.
2. Mengetahui strategi yang dapat dilakukan bagi upaya pengembangan komoditas unggulan sehingga berdampak positif bagi perekonomian wilayah Sumenep.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan tambahan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian atau rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian selanjutan.
2. Bagi masyarakat penelitian ini sebagai masukan atau informasi secara rinci mengenai sektor unggulan yang terdapat di daerah penelitian.
3. Bagi instansi pemerintah penelitian ini memberikan informasi dalam membuat kebijakan dan investasi pada nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).